BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta beralamat Jl. Veteran 43 Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I meliputi 4 kelurahan yaitu, Kelurahan Pandeyan, Kelurahan Sorosutan, Kelurahan Giwangan, dan Kelurahan Warungboto. Pelayanan KIA di Puskesmas Umbuharjo I Kota Yogyakarta setiap hari kecuali minggu mulai pukul 07.30 – 14.30 WIB, sedangkan untuk pemeriksaan Kehamilan Kamis dan Jumat pukul 07.30 - 14.40 WIB, Hari Sabtu pukul 08.00 - 11.30 WIB

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, lama bekerja, usia anak terakhir, pengalaman menyusui, lama pemberian ASI dan penyuluhan tentang ASI, hasil dapat dilihat pada table 4.1. dibawah ini:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Umur		
< 20 Tahun	2	6.3
20 - 35 Tahun	27	84.4
> 35 Tahun	3	9.4
Pendidikan	**n**	**%**
SD	1	3.1
SMP	5	15.6
SMA	14	43.8
Perguruan Tinggi	12	37.5
Pekerjaan	**n**	**%**
Swasta	30	93.8
Wiraswasta	1	3.1
PNS	1	3.1
Lama Bekerja (Tahun)	**n**	**%**
< 5 Tahun	16	3.1
5- 10 Tahun	11	6.3
> 10 Tahun	5	15.6
Usia Anak Terakhir (Tahun)	n	%
< 5 Tahun	20	62.5
5- 10 Tahun	8	25.0
>10 Tahun	4	12.5
Pengalaman Menyusui	**N**	**%**
Ya	20	62.5
Tidak	12	37.5
Riwayat Lama Pemberian ASI (Bulan)	**N**	**%**
Belum Penah	12	37.5
3 Bulan	1	3.1
4 Bulan	3	9.4
5 Bulan	3	9.4
6 Bulan	13	40.6
Penyuluhan ASI	**N**	**%**
Ya	15	46.9
Tidak	17	53.1
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer (2017)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, yaitu sebanyak 27 responden (84,7%), pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 14 responden (43,8%), dengan status pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 30 responden (93,8%), dengan lama bekerja 5-10 tahun tahun sebanyak 14 responden (43,8%), dengan usia anak terakhir < 5 tahun sebanyak 20 responden (62,5%), dengan pengalaman menyusui kategori Ya sebanyak 20 responden (62,5%), dengan lama pemberian ASI 6 bulan sebanyak 13 responden (40,6%) dan dengan penyuluhan tentang ASI ekslusif kategori tidak pernah sebanyak 17 responden (53,1%).

3. Hasil

a. Gambaran Motivasi Ibu Hamil Bekerja dalam Rencana Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif

Motivasi Pemberian ASI Eksklusif	n	%
Tinggi	11	34.4
Sedang	16	50.0
Rendah	5	15.6
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan dengan ibu bekerja dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif kategori sedang, yaitu sebanyak 16 responden (50,0%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Gambaran Motivasi Ibu Hamil Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif dengan Karakteristik Responden

Tabel 4.3.
Tabulasi (*Crosstabs*) antara Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dengan Karakteristik Responden

Karakteristik		Motivasi Pemberian ASI Eksklusif						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah			
		n	%	N	%	n	%		
Umur	< 20 Tahun	0	0	2	6.3	0	0	2	6.3
	20 - 35 Tahun	10	31.3	13	40.6	4	12.5	27	84.4
	> 35 Tahun	1	3.1	1	3.1	1	3.1	3	9.4
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Pendidikan	SD	0	0	0	0	1	3.1	1	3.1
	SMP	0	0	2	6.3	3	9.4	5	15.6
	SMA	2	6.3	11	34.4	1	3.1	14	43.8
	Perguruan Tinggi	9	28.1	3	9.4	0	0	12	37.5
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Pekerjaan	Swasta	9	28.1	16	50	5	15.6	30	93.8
	Wiraswasta	1	3.1	0	0	0	0	1	3.1
	PNS	1	3.1	0	0	0	0	1	3.1
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Lama Bekerja	< 5 Tahun	4	12.5	9	28.1	0	0	13	40.6
	5 - 10 Tahun	6	18.8	5	15.6	3	9.4	14	43.8
	> 10 Tahun	1	3.1	2	6.3	2	6.3	5	15.6
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Usia Anak Terakhir (Tahun)	< 5 Tahun	7	21.9	11	34.4	2	6.3	20	62.5
	5 - 10 Tahun	4	12.5	2	6.3	2	6.3	8	25
	> 10 Tahun	0	0	3	9.4	1	3.1	4	12.5
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Pengalaman Menyusui	Ya	8	25	7	21.9	5	15.6	20	62.5
	Tidak	3	9.4	9	28.1	0	0	12	37.5
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Karakteristik		Motivasi Pemberian ASI Eksklusif						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah			
		n	%	N	%	n	%		
Lama Pemberian ASI (Bulan)	Tidak ada	3	9.4	9	28.1	0	0	12	37.5
	3 Bulan	0	0	1	3.1	0	0	1	3.1
	4 Bulan	0	0	2	6.3	1	3.1	3	9.4
	5 Bulan	1	3.1	1	3.1	1	3.1	3	9.4
	6 Bulan	7	21.9	3	9.4	3	9.4	13	40.6
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100
Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif	Ya	9	28.1	4	12.5	2	6.3	15	46.9
	Tidak	2	6.3	12	37.5	3	9.4	17	53.1
Total		11	34.4	16	50	5	15.6	32	100

Sumber : Data Primer (2017)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur antara 20-35 tahun dengan motivasipemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 13 responden (40,6%), dengan pendidikan terakhir SMA dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 11 responden (34,4%), dengan pekerjaan swata dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 16 responden (50,0%), dengan lama bekerja < 5 tahun dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 9 responden (28,1%), dengan usia anak terakhir < 5 tahun dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 11 responden (34,4%), dengan pengalaman menyusui kategori tidak dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 9 responden (28,1%), dengan lama pemberian ASI belum (0 bulan) dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang

sebanyak 9 responden (28,1%) dan dengan penyuluhan tentang ASI tidak pernah dan motivasi pemberian ASI eksklusif kategori sedang sebanyak 12 responden (37,5%).

B. Pembahasan

1) Gambaran Motivasi Ibu Hamil Bekerja dalam Rencana Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa, sebagian besar responden merupakan dengan ibu bekerja dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif kategori sedang, yaitu sebanyak 50,0%, hasil penelitian ini ibu hamil bekerja masih memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan tinggi namun memiliki keyakinan yang rendah untuk berhasil dalam mencapai tujuan mengenai pentingnya ASI eksklusi, namun kurangnya informasi ibu mengenai ASI dapat menjadi pemicu ketidaktahuan pentingnya ASI Eksklusif, dilihat dari karakteristik responden yang menunjukkan sebagian besar responden dengan penyuluhan ASI kategori tidak sebanyak 53,1 %.

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tema sesuai motivasi yang mendasarinya. (Uno Hamzah, 2015). Dalam hal ini tentunya motivasi ibu bekerja dalam rencana pemberian ASI eksklusif kategori sedang. Motivasi dikatakan sedang, apabila dalam diri seseorang memiliki keinginan yang positif, mem punyai harapan tinggi, namun memiliki keyakinan yang rendah untuk berhasil dalam mencapai tujuan dan keinginan (Irwanto, 2007). Maka perlu ditingkatkan lagi motivasi ekstrinsik pada diri ibu bekerja supaya memiliki keyakinan lebih tinggi lagi untuk berhasil mencapai tujuan dalam rencana pemberian ASI Eksklusif dengan mencari informasi tentang ASI Eksklusif, dan meminta saran dan pendapat tentang ASI Eksklusif melalui petugas kesehatan supaya berhasil dalam mewujudkan ASI Eksklusif meskipun ibu aktif bekerja. Motivasi Ekstrensik itu sendiri timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya (Uno Hamzah, 2015).

Ibu aktif bekerja selama waktu kerja 8 jam. Ini berdampak ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusui anaknya, sehingga pada ibu pekerja, terutama di sektor formal, sering kali mengalami kesulitan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena keterbatasan waktu dan ketersediaan fasilitas untuk menyusui di tempat kerja. Dampak banyak ibu yang bekerja terpaksa beralih ke susu formula dan menghentikan memberi ASI secara eksklusif. Ibu bekerja bukan menjadi alasan untuk menghentikan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan, meskipun

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

banyak kesulitan yang dialami ibu. Dengan berbekal pengetahuan yang benar tentang menyusui, persiapan memerah ASI, perlengkapan memerah ASI, dan dukungan lingkungan kerja, seseorang ibu yang bekerja dapat tetap memberikan ASI secara eksklusif (Kemenkes RI, 2015).

2) Gambaran Motivasi Ibu Hamil Bekerja dalam Rencana Pemberian ASI Eksklusif dengan Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas UmbuIharjo Kota Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, yaitu sebanyak 84,7%. Ibu yang berumur 20-35 tahun, menurut (Arini H, 2012) disebut sebagai "masa dewasa" dan disebut juga masa reproduksi, di mana pada masa ini diharapkan orang telah mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas, dan merawat bayinya nanti. Khususnya bagi ibu usia 20-35 tahun yang aktif bekerja, upaya pemberian ASI eksklusif sering kali mengalami hambatan lantaran singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan. Sebelum pemberian ASI eksklusif berakhir secara sempurna, ia harus kembali bekerja. Inilah yang menjadikan bayi tidak memperoleh ASI (Budiasih, 2008).

Pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 43,8%. Pendidikan diperkirakan ada kaitannya dengan pengetahuan ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif, hal ini dihubungkan dengan tingkat pengetahuan ibu bahwa seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah (Arini H, 2012). Pendidikan juga akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan (Arini H, 2012).

Status pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 93,8%, dengan lama bekerja 5-10 tahun tahun sebanyak 43,8%. Seiring dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai oleh perempuan dan kemajuan zaman, dewasa ini banyak perempuan terlibat di sektor publik. Bertambahnya jumlah kesempatan kerja, meningkatnya pendidikan, dan perubahan sosial ekonomi menyebabkan banyak ibu rumah tangga beralih menjadi ibu bekerja (Infodatin. 2015). Ibu aktif bekerja selama waktu kerja 8 jam. Ini berdampak ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusui anaknya, sehingga pada ibu pekerja, terutama di sektor formal, sering kali mengalami kesulitan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena keterbatasan waktu dan ketersediaan fasilitas untuk menyusui di tempat kerja. (Kemenkes RI, 2015).

Usia anak terakhir < 5 tahun sebanyak 62,5%, dengan pengalaman menyusui kategori Ya sebanyak 62,5%, dan dengan lama pemberian ASI 6 bulan sebanyak 40,6%,. Menurut Arini.H (2012), paritas dalam menyusui adalah pengalaman pemberian ASI eksklusif, menyusui pada kelahiran anak sebelumnya, kebiasaan menyusui dalam keluarga, serta pengetahuan tentang manfaat ASI berpengaruh terhadap keputusan ibu untuk menyusui atau tidak. Bahwa faktor emosional dan sosial menunjang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

keberhasilan pemberian ASI.Salah satu faktor yang dapat disebutkan di antaranya adalah nasihat dan pengalaman selama masa kehamilan, persalinan, terutama pengalaman menyusui pertamanya.Paritas diperkirakan ada kaitannya dengan arah pencarian informasi tentang pengetahuan ibu nifas (menyusui) dalam memberikan ASI eksklusif (Arini, H. 2012).

Penyuluhan tentang ASI ekslusif kategori tidak sebanyak 53,1 %, oleh sebab itu disimpulkan bahwa ibu hamil bekerja sebanyak 17 orang belum pernah mengikuti penyuluhan tentang ASI, disinilah petugas kesehatan mempunyai peranan yang sangat istimewa dalam menunjang pemberian ASI. Peran petugas dapat membantu ibu untuk memberikan ASI dengan baik dan mencegah masalah-masalah umum terjadi (Nugroho.2011). Terutama dukungan Bidan dalam pemberian ASI dapat mencegah atau menghindari berbagai kesulitan umum dalam pemberian ASI eksklusif. Peranan awal bidan dalam mendukung pemberian ASI ekskluisf dapat diberikan dengan meyakinkan ibu bahwa bayi memperoleh makanan yang mencukupi dari payudara ibunya serta membantu ibu sedemikian rupa sehingga ia mampu menyusui bayinya sendiri (Suherni. 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade lestari (2012) Motivasi Ibu Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif di PT. Dewhirt Men’s Wear Indonesia, hasil penelitian menunjukkan seluruh responden berada pada rentan usia 20-35 tahun, beragama Islam,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan berpendidikan SMA, lama kerja responden lebih dari 4 tahun, anak terakhir responden sebagian besar umur 2-4 bulan. Responden yang masih memberikan ASI saja 53.13 %.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih baik, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang relatif cepat sehingga jumlah responden juga dapat dikatakan kurang optimal untuk mengetahui motivasi secara keseluruhan
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari responden yang datang periksa di Puskesmas Umbulharji I Kota Yogyakarta tidak diambil secara merata di kecamatan Umbulharjo I Kota Yogyakarta.
3. Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada motibasi ibu hamil bekerja dalam rencana pemberian ASI eksklusif.
4. Kuesioner yang di digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab sangan setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dan jawaban responden belum bisa mengukur keseluruhan motivasi secara mendalam.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA